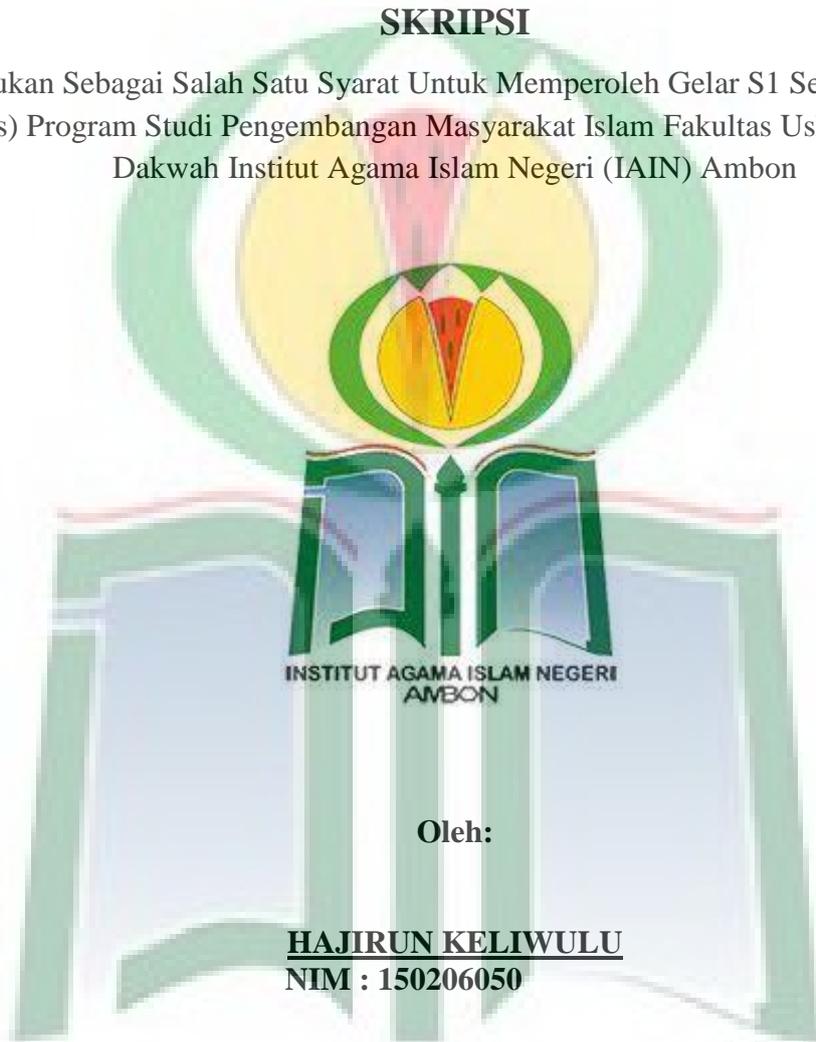


**PERAN PEMERINTAHAN DESA DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI DESA MISING KECAMATAN KILMURY
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar S1 Serjana Sosial
(S.Sos) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon



Oleh:

HAJIRUN KELIWULU
NIM : 150206050

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Barat " oleh Saudara Hajirun Keliwulu NIM 150206050 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2021 M. Bertepatan dengan 19 Syawal 1442 H, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan perbaikan.

Ambon, 31 Mei 2021 M
19 Syawal 1442 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I**

Sekretaris : **M. Idul Lamuru, M.Si**

Munaqisy I : **M. Syafin Soulisa, M.Si**

Munaqisy II : **M. Asrul Pattimahu, MA**

Pembimbing I : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I**

Pembimbing II : **Fadli Pelu, M.Si**

Diketahui Oleh:
Dean Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Iain Ambon

Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

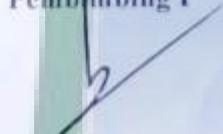
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan Hasil penelitian saudara Hajirun Keliwulu Nim 150206050 Mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Telah Dengan Seksama Menyusun Dan Mengoreksi Hasil Penelitian Yang Bersangkutan Dengan Judul *“ Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Definitif Missing Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”* Memandang bahwa Hasil Penelitian tersebut memenuhi syarat ilmiah dan dapat di seujui untuk di ujikan.

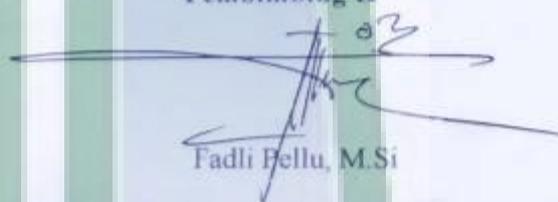
Ambon, 27 Maret 2021

Menyetujui

Pembimbing I


Dr. Yus Husen Assagaf, M.Fil.I
Nip. 197002232000031002

Pembimbing II


Fadli Fellu, M.Si

Mengetahui

Ketua Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam


Fivit Baktriani, M.M
Nip. 198010122003122002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hajirun Keliwulu
Nim : 150206050
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Judul : Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Di
Desa Mising Kecamatan Kilmury Timur Kabupaten
Seram Bagian Timur.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian maka skripsi dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 24 Mey 2021



Yang menyatakan

Hajirun Keliwulu
Hajirun Keliwulu
Nim : 150206050

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Orang yang berilmu bukan orang yang banyak ilmunya, tetapi orang yang berilmu adalah orang yang memiliki ilmu dan mampu mengamalkannya.
- Jangan pernah puas dengan apa yang telah kita raih, karena kepuasan akan membuat kemunduran dalam satu pencapaian.
- Semangatlah dalam meraih cita-cita untuk mendapatkan keinginan yang sudah kita impikan.

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah di usahakannya” (An Najm : 39)

Persembahan :

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepada Nyalah kami menyembah dan kepada Nyalah kami mohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :
Ayah dan Ibuku (Ya'Kuba Keliulu dan Saniati Keliulu) yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku menjadi kekuatan atas perjuanganku
Adik-adikku (Rohati dan Rahwia) yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku, Keluargaku tercinta. Terima kasih atas semuanya

Teman-teman Seperjuangan
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon

ABSTRAK

Nama : Hajirun Keliwulu

Nim : 150206050

Judul skripsi : Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Definitif Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

Hajirun Keliwulu :150206050 Pembimbing I Dr. Ye Husen Assagaf M.Fil,I dan Pembimbing II Fadli Pellu, M.Si Dengan Judul Skripsi ***“Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Definitif Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”*** Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur serta ingin mengetahui sejauh mana proses pemberdayaan itu berlansung Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan sosiologi dan memiliki beberapa informan untuk melakukan pedoman wawancara dan observasi, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Skripsi ini menunjukkan bahwa peran serta proses pemberdayaan masyarakat di pemerintahan desa Mising dalam upaya perkembangan dan kemajuan perlu adanya. Dan dengan di laksanakan program-program yang telah di tetapkan. sebagai factor pendukung atas majunya sebuah desa di butuhkan kerjasama yang baik antara perintah desa dan masyarakat. Penyelenggaraan pemberdayaan kepada masyarakat di atur dalam Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, di situ sudah sangat jelas bahwa yang bertanggung jawab masyarakat mengenai pemberdayaan desa adalah pemerintahan

desa setempat dan setiap warga wajib mendapat pemberdayaan, dan membantu proses perkembangan desa.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, Karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: *“Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Definif Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”* Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana S1. Pengembangan masyarakat Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan, kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan tidak kesempurnaan Skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat mengarah kearah perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Selanjutnya izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang rela mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya demi penyelesaian studi penulis.

1. Dr. Zainal A. Rahawarin M.Si selaku Rektor IAIN Ambon.
2. Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon: Yaitu: Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I.
3. Ketuan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam: M. Fivit Baktriani.
M.M dan Sekertaris Jurusan Pengembangan Islam M. Idul Lanuru, M.Si
4. Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I, dan Fadli Pellu, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. M. Syafin Soulisa M.Si selaku dosen penasehat akademik yang selalu senantiasa memberikan saran dan masukan kepada penulis demi yang terbaik.
 6. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan studi.
 7. Seluruh staf pegawai perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan peminjaman buku.
 8. Teristimewa untuk keluarga dan kedua orang tuaku tercinta ayahanda Yakuba Keliulu, ibunda tercinta Saniati Keliulu dan juga Adik-adik tercinta Rohati Keliulu, Rahwia dan Keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun material yang tak terhingga.
 9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta motivasi yang berharga.
 10. Keluarga besar Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa Mising (IPPM) yang telah memberikan semangat serta dorongan untuk menyelesaikan studi
- Akhirnya atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis mohon maaf dengan ketulusan hati untuk dapat dimaafkannya. Semoga bantuan, bimbingannya, dan petunjuk yang telah diberikan, memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Olehnya itu segala bentuk kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi penyempurnaan penulisan ini. Harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun dalam pengembangan

dan peningkatan mutu pendidikan. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih semoga Allah meridhoi kita dalam menjalankan tugas Amin.

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Dan Batasan Masalah.....	4
C. Pengertian Judul dan Definisi Operasional.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Konsep Masyarakat.....	14
B. Pemerintah Desa.....	16
C. Pemberdayaan Masyarakat.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Waktu Dan Tempat	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Teknik Pengumpulan data.....	32
E. Teknik Analisa Data	33

BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Bagaimana Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.....	45
C. Bagaimana Proses Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Serm Bagian Timur?.....	57
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

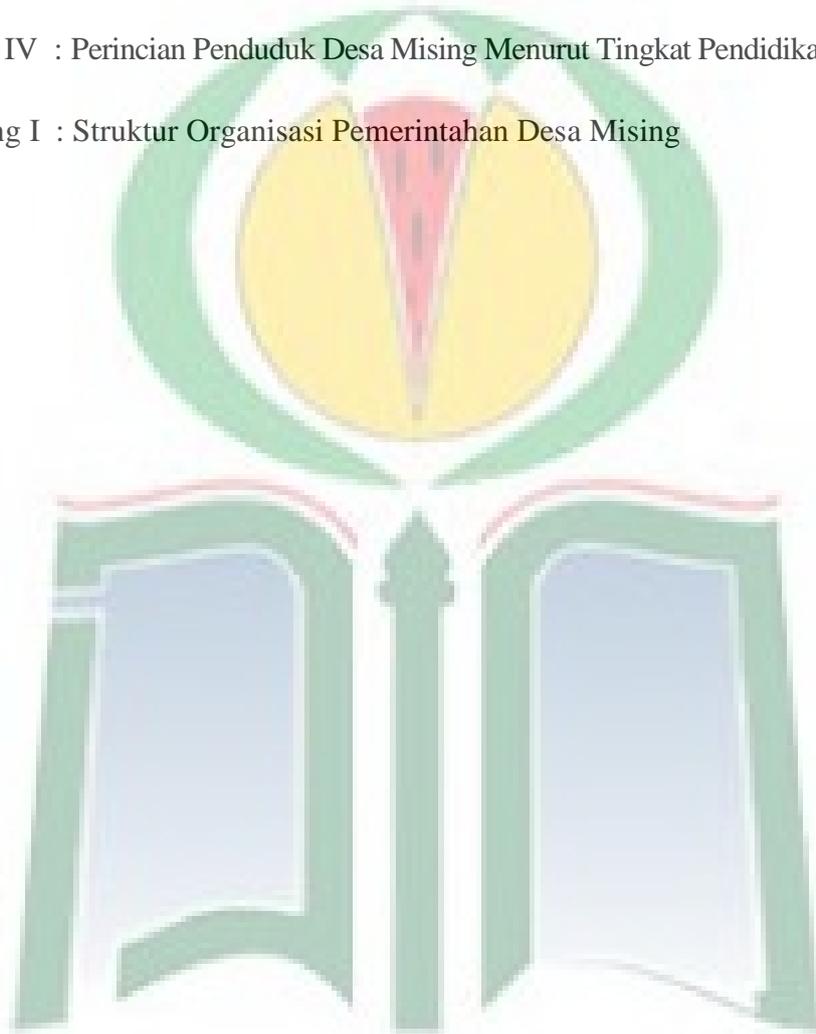
Tabel I : Jumlah Informan Kunci

Tabel II : Perincian Penduduk Desa Mising Menurut Usuai dan Jenis Kelamain

Tabel III : Perincian Penduduk Desa Mising Menurut Jenis Pekerjaan

Tabel IV : Perincian Penduduk Desa Mising Menurut Tingkat Pendidikan

Bagang I : Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Mising



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah daerah telah membuat kebijakan tentang Desa dalam memberikan pelayanan, pemberdayaan masyarakat desa dan peningkatan peran yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat desa. setelah itu di atur kembali tentang desa dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014.¹

Peran Pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat penting dan sangat berpengaruh dalam pengembangan untuk memajukan suatu desa. Namun dalam kenyataannya, masih banyak pemerintah desa yang belum maksimal dalam menjalankan tugasnya dengan baik sebagai penggerak untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat desa. Sehingga menyebabkan terjadinya kurangnya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. padahal Kawasan Perdesaan merupakan kawasan yang mempunyai kegiatan utama pertanian, pengelolaansumber daya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi. Sehingga upaya peningkatan kualitas hidup harus benar-benar di maksimalkan oleh pemerintah desa dengan bertujuan untuk sebesar-besarnya demi kesejahteraan masyarakat Desa.²

¹ Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014. *Op.cit*

² A saibani., *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, jakarta, Bee MediaPustaka, 2015, h.143

Tugas pemerintah desa yang di atur dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 adalah untuk menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Untuk itu pembangunan, pembinaan masyarakat serta pemberdayaan masyarakat desa harus benar-benar di laksanakan oleh pemerintah desa guna terselenggaranya pemerintahan yang baik dan efisien demi kemaslahatan masyarakat desa.³

Pemberdayaan Masyarakat sebenarnya mengacu padaupaya meningkatkan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat desa seperti, pemberdayaan para nelayan dan petani guna mewujudkan masyarakat lokal yang mandiri dan mampu untuk mengorganisir diri mereka sendiri. Pendekatan pemberdayaan masyarakat yang demikian tentunya diharapkan memberikan peranan kepada individu bukan sebagai obyek, tetapi sebagai pelaku atau aktor yang menentukan hidup mereka sendiri.

Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk melakukan kemandirian social ekonomi masyarakat dalam jangka panjang serta, Sasaran yang ditujuh adalah masyarakat miskin yang tidak memiliki tingkat ekonomi rendah. Sebab Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Dan Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila pemerintah desa mampu untuk menunjang material serta warganya ikut berpartisipasi dalam pemberdayaan tersebut.⁴

³ Peraturan pemerintah, Undang-Undang No 6 Tahun 2014

⁴ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, Bandung, Alfabeta, 2014, h.48

Karena Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai pemberdayaan masyarakat apabila kelompok komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek.

Disini subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat (*beneficiaries*) atau obyek saja. Untuk itu kinerja seorang kepala desa sebagai kepala pemerintahan desa harus dapat menjalankan tugas dalam memberdayakan masyarakat desa secara maksimal.⁵

Desa mising, kecamatan kilmury, kabupaten seram bagian timur, telah di mekarkan menjadi desa administeratif setelah kecamatan kilmury di mekarkan menjadi sebuah kecamatan di kabupaten seram bagian timur. Namun masalah yang kini terjadi di desa mising adalah tentang kurangnya peran pemerintah desa dalam melaksanakan tugasnya terkait dengan pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, masyarakat desa Mising kurang mendapatkan sentuhan pemberdayaan dari pemerintah desa khususnya di bidang pertanian dan nelayan. Sehingga berakibat pada sulitnya masyarakat dalam mendapatkan pupuk atau obat-obatan serta bibit untuk bertani, dan alat untuk bertani pun masih bersifat sederhana. Begitupun para nelayan yang masih menggunakan alat manual dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari sebagai nelayan⁶. Bertolak dari gejala-gejala tersebut di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang selanjutnya akan dituangkan dalam bentuk skripsi, dengan judul

“Peran Pemerintahan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”

⁵ Ibid, hlm 49

⁶ Hasil Wawancara Dengan Bapak Johar Mikil Kadus 02 Desa Mising pada 15 Oktober 2019

B. Rumusan Dan Batasan Masalah

a. Rumusan masalah.

Dengan memperhatikan uraian di atas maka, permasalahan yang menjadi focus Perhatian penulis dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana Peran Pemerintahan Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur?
2. Bagaimana proses Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Serm Bagian Timur?

b. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang penulis kaji dalam penelitian ini, dibatasi kepada kajian tentang pemberdayaan kelembagaan desa dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat.

C. Pengertian Judul dan Definisi Operasional

a. Pengertian judul

1. Peran

Peranan berasal dari kata “peran”. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 845) “peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan”.

Istilah “peran” sering diucapkan banyak orang kata peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Atau “peran” dikaitkan dengan apa yang

dimainkan dengan aktor dalam suatu drama, lebih jelasnya kata “peran” atau *role* dalam kamus *oxford dictionary* di artikan : Actor’s part; one’s or function. Yang berarti aktor ; tugas seseorang atau fungsi.⁷

Istilah “peran” dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik. Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi suatu posisi, juga diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut, karena itulah ada yang disebut *role expectation*.⁸

2. Pemerintahan

Pemerintahan adalah sistem menjalankan wewenang dan mengatur kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu Negara atau bagian bagian-bagiannya. Pemerintahan juga merupakan sekelompok orang yang secara bersama-sama memikul tanggung jawab terbatas untuk menggunakan kekuasaan.⁹

3. Desa

Desa adalah satu kesatuan wilayah yang di huni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa).¹⁰ Kata desa sendiri berasal dari bahasa India yakni “swadesi” yang berarti tempat asal tempat tinggal, negeri asal, atau tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup dengan satu kesatuan norma, serta memiliki batas yang jelas.¹¹

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka 2005), h. 854.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka,2007) h.845

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*

¹¹ Soetarjo dan Yuliati (Sadu Wasistiono, M. Irwan Tahir) 2007:7

4. Pemberdayaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995) pemberdayaan secara etimologis berasal dari *daya* yang berarti kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak. Mendapat awalan ber- menjadi 'berdaya' artinya berkekuatan, berkemampuan bertenaga, mempunyai akal (cara dan sebagainya) untuk mengatasi sesuatu. Mendapat awalan dan akhiran *pe-an* sehingga menjadi pemberdayaan yang dapat di artikan sebagai usaha, proses menjadikan untuk membuat mampu, membuat dapat bertindak/melakukan sesuatu.¹²

Pemberdayaan dipandang untuk menolong klien dengan membangkitkan tenaga dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan sepanjang hidup, termasuk mengurangi efek atau akibat dari gejala-gejala pada masyarakat atau individu untuk melatih agar kekuatan itu tumbuh dengan meningkatkan kapasitas percaya diri, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya.¹³

5. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup dalam satu kesatuan dalam tatanan sosial masyarakat, Ralph Linton menyatakan bahwa manusia adalah setiap manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berfikir tentang dirinya sebagai kesatuan sosial dan batas-batas tertentu. Selanjutnya ia menyatakan bahwa masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan

¹² Suwanto (2011:182)

¹³ Himawan S. Pambudi *politik pemberdayaan : jalan mewujudkan otonomi desa* , Lapera Pustaka, Yogyakarta 2003

bekerja sama sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.¹⁴ Masyarakat merupakan sekelompok manusia yang hidup secara bersama-sama dan saling berhubungan. Artinya bahwa setiap individu manusia yang satu sadar akan adanya individu yang lain dan memperhatikan kehadiran individu tersebut.¹⁵

b. Definisi Operasional

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau (fiel risert). Penelitian ini peneliti akan menjelaskan tentang peran pemerintahan desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur, di sini peneliti akan menjelaskan terkait dengan penjabaran operasional di lapangan terkait dengan peneitian ini.¹⁶

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan

Untuk mengetahui dan menganalisis peranan Pemerintah desa dalam Pemberdayaan masyarakat di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

b. Manfaat Penelitian

1. Dari segi teoritis atau aspek keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi pengembangan konsep keilmuan dalam bidang kajian yang berhubungan dengan pengembangan organisasi

¹⁴ Ralph Linton (Harsojo ,1997) h.l 144

¹⁵ Departemen pendidikan nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*,

¹⁶ Muhammad idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama,2009).148.

pemerintah Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dan bahan masukan bagi peranan Kepala Desa sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam meningkatkan pembangunan di daerahnya.
3. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1, pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon.

Yang dimaksud dengan peran pemerintah desa dalam penelitian ini adalah perilaku yang dimainkan berdasarkan status atau kedudukan dalam melaksanakan hak dan kewajiban berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mengukur variable ini, akan digunakan indikator-indikator sebagai berikut :

2. Strategi peranan pemberdayaan masyarakat
3. Bimbingan pemberdayaan masyarakat
4. Pelatihan pemberdayaan masyarakat.¹⁷

E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan telah mengilhami penelitian ini, baik sebagai referensi, pembandingan maupun sebagai dasar pemilihan topik penelitian. Diantaranya yaitu:

1. Hasil penelitian yang dilaksanakan Fitri Nurviyasari pada tahun 2012 mengenai Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi

¹⁷ Suharini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.229.

Warga Belajar Program Keaksaraan Fungsional di PKBM Nanggulan, Kulonprogo. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Peran tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program KF di PKBM Tanjungsari sebagai pemrakarsa, pengelola, tutor, motivator, dan penyedia fasilitas belajar. 2) Tokoh masyarakat sebagai pemrakarsa memiliki gagasan dan melakukan rapat bersama pengelola untuk merencanakan program KF, sebagai pengelola ikut serta memantau bahkan membantu tutor dalam pembelajaran, sebagai tutor melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan warga belajar, sebagai motivator memberikan pengarahan, informasi dan mengingatkan agar partisipasinya meningkat serta memfasilitasi tempat bagi pembelajaran KF. 3) Faktor pendukung dalam melaksanakan peran tokoh masyarakat adalah penerimaan dan kepercayaan dari warga belajar akan keberadaan tokoh masyarakat tersebut serta adanya dana bagi penyelenggaraan program, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya sarana pembelajaran, kehadiran warga belajar yang kurang maksimal dalam kegiatan maupun pola pikir warga belajar yang menganggap program KF tersebut tidak penting.

2. Rujukan kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Yuni Ratna Sari dkk pada tahun 2013, dengan judul Model Pengentasan Kemiskinan Desa Pesisir Melalui Optimasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Wisata Bahari Berbasis Kearifan Lokal dan Penguatan Kelembagaan Desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan penelitian ini

untuk menghasilkan model pengentasan kemiskinan melalui kebijakan pengembangan wilayah ekowisata Teluk Kiluan dengan konsep *ecotourism based on community* dan konsep *integrated costal zone management* sebagai formulasi strategi pemberdayaan masyarakat lokal dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menghasilkan model pemberdayaan masyarakat di kawasan ekowisata pesisir secara terpadu dan berkelanjutan melalui pembentukan forum masyarakat pesisir. Penelitian ini dilakukan sejak bulan April sampai dengan bulan November tahun 2013 antara lain meliputi observasi/survey lapang dan wawancara terhadap para key informan yang kompeten. Pekerjaan lapang dilakukan di Pekon Kiluan Negeri Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus, Kawasan Teluk Kiluan, Pemerintah Kabupaten Tanggamus, Dinas Pariwisata Kabupaten Tanggamus, Lembaga Swadaya Masyarakat Cinta kepada Alam, dan para stakeholder yang berkaitan dengan substansi penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tahun pertama ini adalah: strategi pengentasan kemiskinan desa pesisir melalui optimasi kebijakan pengembangan kawasan ekowisata Teluk Kiluan berbasis kearifan lokal dan penguatan kelembagaan desa antara lain :

- a. Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pemanfaatan Kawasan Ekowisata Teluk Kiluan diwujudkan dalam bentuk pelatihan-pelatihan, pembangunan infrastruktur sekolah, konservasi penyu, serta memberikan strategi dalam promosi atau pemasarannya. Output dari kegiatan pelatihan tersebut adalah terbangunnya

kesadaran bersama dalam membangun usaha dan pemasaran secara kolektif serta perlindungan lingkungan Teluk Kiluan. Dengan adanya pelatihan bahasa Inggris, pembangunan sekaligus penyewaan pemondokan/*cottage* oleh kelompok masyarakat, penyewaan perahu untuk wisata lumba-lumba, penanaman mangrove (selain untuk mencegah bencana tsunami, mangrove dapat dimanfaatkan secara ekonomi. Misal pembuatan dodol mangrove, sirop mangrove, tas mangrove, mempromosikan Teluk Kiluan dengan banyak *event* seperti : Kiluan *Fishing Week* dan kegiatan Festival Krakatau yang dapat mendatangkan keuntungan ekonomi.

- b. Strategi peningkatan kapasitas kelembagaan di tingkat Desa (mewujudkan agar kelembagaan di desa berjalan baik) antara lain mendorong lembaga pekon/desa untuk memahami tugas dan fungsinya, memperkuat kelembagaan desa/pekon yang terbuka dalam arti melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan.
- c. Strategi pemberdayaan masyarakat pesisir melalui pengelolaan kawasan wisata Teluk Kiluan yang telah dilakukan Lembaga Swadaya Masyarakat Cinta Kepada Lingkungan (Cikal) antara lain melalui pelatihan-pelatihan, penanaman mangrove, terumbu karang yang merupakan upaya peningkatan Sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha yang dilakukan dengan kesadaran dan

perlindungan sumber daya alam yang mendukung keberlanjutan usaha masyarakat.

3. Strategi pengelolaan wilayah pesisir melalui pengembangan ekowisata Teluk Kiluan. Upaya yang dilakukan Lembaga Swadaya Masyarakat Cinta Kepada Alam dalam pengembangan kawasan Teluk Kiluan adalah: berusaha mendapat dukungan dari pemerintah daerah (Peran Pemerintah Daerah sangat penting sebagai fasilitator dan akselerator pembangunan suatu wilayah) dan pusat, promosi di berbagai media sosial yang dilakukan sejak tahun 2005, dilibatkan dalam promosi-promosi oleh pemerintah daerah maupun pemerintah provinsi.

F. Sistematika Penulisan

Dalam bagian ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan. Terdiri dari :

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan dan Batasan Masalah
- c. Pengertian Judul dan Definisi Operasional
- d. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- e. Refarensi Terdahulu Yang Relevan
- f. Sistematika Penulisan

Bab II. Tinjaun Pustaka. Terdiri Dari :

- a. Konsep Masyarakat
- b. Pemerintah Desa

1. Pengertian Pemerintah Desa
2. Prinsip Dasar dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- c. Pemberdayaan Masyarakat
 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat
 2. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat
 3. Proses Pemberdayaan Masyarakat
 4. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Bab III. Metodologi Penelitian, Terdiri dari :

- a. Jenis Penelitian
- b. Waktu dan Tempat penelitian
- c. Informan Penelitian
- d. Teknik Pengumpulan Data
- e. Teknik Analisis Data

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang suatu penelitian kontekstual menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif. Menurut Mogdan dan Tylor merupakan prosedur meneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif di cirikan oleh tujuan penelitian yang berupa memahami gejala-gejala yang sedemikian rupa yang tidak memerlukan kuantifikasi, karena gejala memungkinkan untuk diukur secara tepat.³⁸

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Faisal dan Bungin pendekatan deskriptif kualitatif memusatkan pada unit tertentu, di mana indikator kemudian ditelaah, ditelasuri dan dideskripsikan berdasarkan kondisi realita yang terjadi dilapangan³⁹.

B. Waktu Dan Tempat

Adapun waktu dan tempat penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Waktu penelitian mulai dari tanggal 24 Februari 2020 s/d 24 Maret 2020
2. Tempat penelitian ini di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

³⁸ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1990), h. 79

³⁹ Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social*, (Yogyakarta: Gama Press, 1987), h. 63

C. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk menganalisis permasalahan yang terjadi terkait peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur Pemilihan subjek dengan metode purposive adalah dengan memilih orang yang dianggap benar-benar memahami realitas yang terjadi, yakni informan yang terdiri atas :

Table. I
Jumlah Informan Kunci

No	Nama Informan Kunci	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	Kaur pemerintahan	1
4.	Masyarakat	3
Total		6

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara dengan pedoman wawancara yang sudah di rancang demi menjawab segala permasalahan yang ada. Dan penelitian ini juga akan dilakukan pengambilan data secara langsung di lapangan (Observasi).

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mendapatkan data dengan cara melakukan Tanya jawab secara lanjut dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan untuk menyediakandokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi yang didapatkan.⁴⁰

E. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti akan menggunakan teknik analisis secara deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk kata-kata lisan maupun tulisan. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan data-data yang diperoleh serta hasil-hasil penelitian baik dari hasil studi lapangan maupun studi leteratur untuk kemudian memperjelas gambaran hasil penelitian.

Penulis juga menggunakan beberapa tahap dalam menganalisis data yang merupakan hasil wawancara dari para informan ,dokumentasi ,hasil observasi, dan teori yang di kemukakan oleh para pakar, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data

⁴⁰ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1990), h. 104-105

yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting.

2. Display data, yaitu penyajian data yang sudah tereduksi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Verification data, yaitu penarikan kesimpulan data verifikasi. Namun, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴¹



⁴¹ Neong Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1990), h. 218-220

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang dilakukan di desa Mising, Kec, Kilmury penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Mising telah menjalankan perannya dengan baik, namun ada beberapa masalah internal maupun eksternal yang memperlambat proses pemberdayaan pembangunan dan pengembangan desa. hal ini dapat dilihat melalui, Pertama pemerintah desa sebagai tokoh utama dalam pemberdayaan masyarakat yang di dalamnya di butuhkan peran aktif yang dilakukan pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat. Peran-peran yang telah ditetapkan, antara lain yaitu: Pemerintahan Desa sebagai pelaksana kebijakan, peran pemerintah desa sebagai pelaksana program-program. Sebagaimana dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dan peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, Pemerintah desa di beri kewenangan sangat besar. Pemerintah desa bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan program pembangunan, pembinaan masyarakat yang ada di desa tersebut.
2. Sasaran dalam proses pemberdayaan masyarakat mencakup semua bidang, mulai dari pemerintahan, kelembagaan, kesehatan, ekonomi, teknologi, dan pendidikan. Pada sisi proses pemberdayaan masyarakat dari tiap-tiap program – program pemerintah Desa Mising dalam

proses pemberdayaan masyarakat sesuai dengan fungsi dan tugas perangkat desa belum maksimal untuk itu perlu didukung dengan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas dan demi tercapainya pelayanan kepada masyarakat.

B. Saran

a. Kepada Pemerintahan Desa

Peran serta proses pemberdayaan Desa Mising sangat penting dalam upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu perlu adanya penyusunan perencanaan dari pemerintah desa dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. kemudian menjaga SDA serta melestarikannya dengan baik dan benar agar dapat di manfaatkan secara berkelanjutan

b. Kepada Masyarakat

Agar tercapainya kesejahteraan dengan di laksanakan pemberdayaan kepada masyarakat di desa Mising perlu kerja sama yang baik dengan pemerintahan desa yang mendiami wilayah tersebut. Kemudian, sebagai masyarakat harus mendukung tiap program yang di jalan oleh pemerintah desa , namun apa bila tidak ada program-program yang berjalan maksimal masyarakat punya hak untuk memberikan masukan dan saran kepada pemerintahan desa . dan

untuk masyarakat pilihlah pemimpin yang punya wawasan baik dan jujur dalam menjalankan roda pemerintahan.

c. Kepada Peneliti Lanjutan

Tentunya peneliti masih kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan ada penelitian lanjutan yang sifatnya untuk mengetahui lebih banyak lagi sesuai dengan judul yang terkait dengan Peran Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- Suharto (1997 : 210-224), *pembangunan, kebijakan sosial dan pekerjaan sosial, spektrum pemikiran*, Bandung : lembaga studi pembangunan-STKS Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan
- Edi Suharto. (2006). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Edi Suharto. (1997). *Pembangunan, Kebijakan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS (LSPSTKS).
- Fitri Nurviyasaki. (2012). *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Belajar Program Keaksaraan Fungsional di PKBM*
- Ginjar Kartasasmita. (1996). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep Pembangunan yang berakar pada Masyarakat*. Jakarta: Bappenas.
- Gunawan Sumodiningrat. (1999). *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengaman Sosial*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1996). Jakarta: Gramedia.
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman. (1992). *Analisa Data Kualitatif*. UI: Press Jakarta.
- Raharjo Adisasmita. (2006). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarlito Sarwono. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Sesi wawancara dengan Kepala Desa



Sesi wawancara dengan Sekretaris Desa



Sesi wawancara dengan kaur pemerintahan



Sesi wawancara dengan kepala Pemuda



Sesi wawancara dengan tokoh masyarakat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-96/In.09/3/3-a/TL.00/02/2020
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Ambon, 19 Februari 2020

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Seram Bagian Timur
Di
Bula

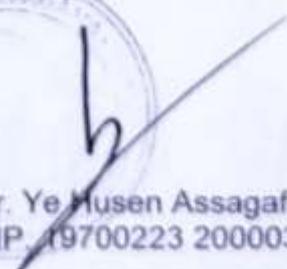
Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memherikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama	Hajirun Kelivulu
NIM	150206050
Jurusan	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Semester	X (Sepuluh)
Alamat	Kompleks Stain
Judul Skripsi	Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Mising Kecamatan kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.
Lokasi	Desa Mising
Waktu	24 Februari – 24 Maret 2020

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

Dekan

Dr. Ye Musen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078

B U L A

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070 / 27 / 2020

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor : 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
4. Peraturan Daerah Nomor : 7 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Nomor 169, dan Tambahan Lembaran Daerah Nomor 133).
- b. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-96/In.09/3/3-a/TL.00//02/2020, tanggal 19 Februari 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : HAJIRUN KELIWULU
b. Prog. Studi/Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
c. NIM : 150206050
d. Untuk : 1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul :
"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MISING KECAMATAN KILMURI KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.
2. Lokasi : Desa Mising
3. Waktu : Tanggal, 24 Februari 2020 s/d 24 Maret 2020.

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Surat Rekomendasi berlaku bagi kegiatan : **PENELITIAN**
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan **1 (Satu) eksamplar hasil Penelitian** kepada Bupati Seram Bagian Timur C.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai tanggal **24 Maret 2020** serta dicabut apa bila terdapat penyimpangan atau pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal, 25 Februari 2020

BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Sekretaris,



ABDULHALIQ RUMEON, S.Sos

NIP : 19740428 200701 1 015

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

- Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula,
- Camat Kilmuri di Kilmuri,
- Kapolsek Kilmuri di Kilmuri,
- Kepala Desa Mising di Mising,
- Srd/i. **Hajirun Keliwulu**.



PEMERINTAH KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Ampera Telp. - Fax. (0915) 21077 - Fax (0915) 21078
BULA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 03 / 2021

- Dasar : 1. Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 070/27/2020 tanggal 25 Februari 2020 untuk melaksanakan Penelitian tentang **"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA MISING KECAMATAN KILMURI KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR.**
2. Surat Keterangan Kepala Negeri Administratif Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur Nomor : 421/SKTM-MSG/22/VII/2021, Tanggal 28 Maret 2020.

Pertimbangan : Bahwa atas dasar tersebut, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Seram Bagian Timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **HAJIRUN KELIWULU**
NIM : 150206050
Identitas : Mahasiswa
Jurusan/Prog. Studi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Adalah benar - benar melaksanakan penelitian dan pengambilan data pada Pemerintah Negeri Administratif Mising Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Bula
pada tanggal 07 Januari 2021

a.n. BUPATI SERAM BAGIAN TIMUR
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik,


MURAD WOKAS, S.Sos. M.Si
Pembina Tk.I
NP: 19671109 199903 1 005

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Bupati Seram Bagian Timur (sebagai laporan) di Bula;
2. Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon;
3. Sdr/i. **HAJIRUN KELIWULU.**
4. Arsip;